BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu rencana atau rancangan yang berisi informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan serta fenomena yang terjadi (Suprajitno, 2016). Penelitian ini akan mendeskripsikan penanganan *pre hospital* hipoglikemia dan hiperglikemia. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penanganan *pre hospital* hipoglikemia dan hiperglikemia di rumah.

3.2 Kerangka Kerja

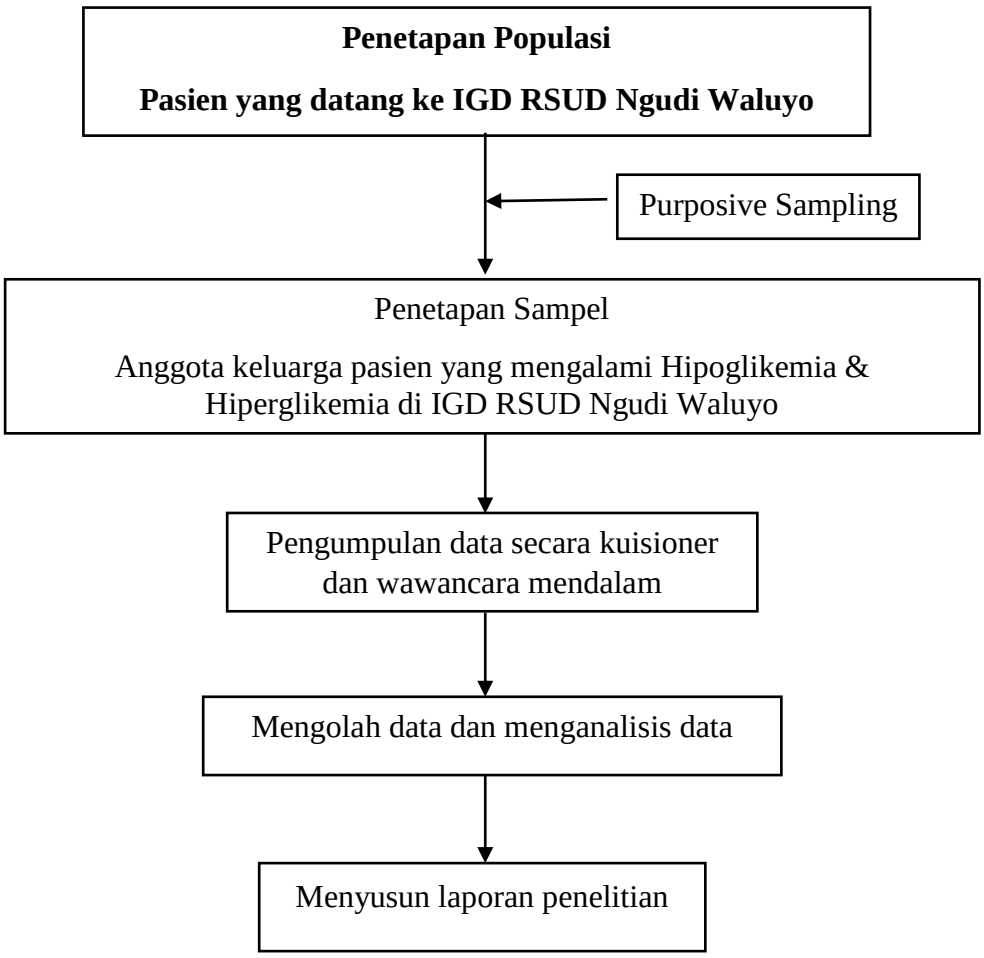

Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, sampel, dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi atau population dalam penelitian adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau subyek yang menjadi sasaran dalam melakukan penelitian (Suprajitno, 2016). Populasi yang digunakan adalah keluarga dari pasien yang mengalami hipoglikemia & hiperglikemia di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai subjek/sasaran penelitian melalui proses seleksi dengan menetapkan kriteria inklusi (Suprajitno, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien atau keluarga dari pasien yang mengalami hipoglikemia berjumlah 4 orang & hiperglikemia berjumlah 6 orang di IGD RSUD Ngudi Waluyo yang memenuhi kriteria inklusi.

Adapun kriteria inklusi yang diterapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pasien dengan keluhan hipoglikemia dan hiperglikemia dengan kesadaran penuh
2. Keluarga dari pasien dengan keluhan hipoglikemia & hiperglikemia dengan penurunan kesadaran
3. Pasien dan keluarga pasien yang memahami tanda dan gejala hipoglikemia dan hiperglikemia yang dialami pasien
4. Pasien dan keluarga pasien yang bersedia mengikuti penelitian dibuktikan dengan pendatanganan lembar informed consent

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel (sampling) adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah Purposive Sampling. Purposive Sampling yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi (Suprajitno, 2016).

3.4 Tempat dan waktu pengumpulan data

3.4.1 Tempat

Peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kab. Blitar

3.4.2 Waktu

Pengambilan data ini dilaksanakan pada Bulan Februari – Maret 2023.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional adalah definisi yang diberikan oleh peneliti agar variable dapat diteliti atau diobservasi (Suprajitno, 2016).

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat ukur	Skoring
1.	Pengalaman keluarga dalam penanganan *pre-hospital* hipoglikemia	Suatu penanganan atau tindakan yang harus dilakukan dengan tepat terhadap pasien dengan kadar gula darah rendah sebelum mendapatkan perawatan di rumah sakit	Penanganan *pre-hospital* pada hipoglikemia, meliputi : 1. Tingkat kesadaran 2. Obat 3. Makan 4. Minum 5. GDA 6. Tatalaksana Penanganan 7. Penolong pertama	Ordinal	Kuisioner Wawancara	-
2.	Pengalaman keluarga dalam penanganan *pre-hospital* hiperglikemia	Suatu penanganan atau tindakan yang harus dilakukan dengan tepat terhadap pasien dengan kadar gula darah tinggi sebelum mendapatkan perawatan di rumah sakit	Penanganan *pre-hospital* pada hiperglikemia, meliputi : 1. Tingkat kesadaran 2. Obat 3. Makan 4. Minum 5. GDA 6. Tatalaksana Penanganan 7. Penolong pertama	Ordinal	Kuisioner Wawancara	-

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pendukung merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data di lapangan (Rizal et al., 2018). Ada dua instrument yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1) Instrumen Utama
    a) Peneliti
    b) Partisipan
2) Instrumen Bantu
    a) Handphone untuk merekam saat wawancara
    b) Kuisioner dan pedoman wawancara
    c) Alat tulis atau catatan

3.7 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Rizal et al., 2018).

1. Observasi Tidak Terstruktur

    Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi yang ada. Peneliti melakukan pengamatan berdasarkan perkembangan yang ada di lapangan (Rizal et al., 2018).

2. Wawancara Mendalam (In-Dept Interview)

   Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab mengenai topik tertentu, sehingga dapat dikonstruksikan makna di dalam topik tersebut. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau pada keyakinan pribadi dan atau pada pengetahuannya. (Rizal et al., 2018).

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

1. Peneliti menentukan partisipan yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian.
2. Menjelaskan tujuan penelitian kepada subjek penelitian, agar dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia memberikan informasi dan kooperatif selama penelitian dilaksanakan.
3. Partisipan yang menyetujui untuk dilakukan penelitian, akan mengisi lembar inform consent, sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
4. Setelah partisipan menyetujui lembar inform consent, peneliti melakukan wawancara dan pengisian kuisioner untuk mengambil data partisipan.
5. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman partisipan dalam pengalaman penanganan *pre-hospital* hipoglikemia dan hiperglikemia yang pernah di alami.

6. Setelah seselai wawancara peneliti mengumpulkan dan mengolah data hasil penelitian lalu dibuat menjadi sebuah narasi dan tabel untuk disajikan dalam sidang hasil karya tulis ilmiah.

3.9 Analisa Data dan Penyajian Data

3.9.1 Analisa Data

Analisis data deskriptif adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan, memilah, mengelola, menyintesis, mencari menemukan pola data yang dipelajari dan memutuskan agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Moleong, 2009) dalam (Suprajitno & Mugianti, 2018). Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitiaan ini adalah mencari dan mengatur hasil kuisioner, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Adapun tahapan proses analisa data menggunakan langkah-langkah :

1. Memiliki gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti, pada penelitian ini partisipan adalah pasien atau keluarga dari pasien yang mengalami hipoglikemia & hiperglikemia
2. Mencatat data yang diperoleh yaitu hasil pengisian kuisioner dan wawancara dengan partisipan yang dilakukan dengan membuat transkrip hasil wawancara
3. Membaca hasil transkrip secara berulang sebanyak 4 sampai 5 kali dari semua partisipan agar peneliti lebih memahami penyataan partisipan
4. Membaca transkrip untuk memperoleh ide yang dimaksud partisipan
5. Melakukan pengelompokan data ke berbagai kategori untuk selanjutnya dipahami secara utuh dan menentukan tema hingga menjadi sub tema

6. Peneliti mengintegrasikan hasil secara keseluruhan secara utuh dalam bentuk naratif
7. Peneliti mengklarifikasi hasil wawancara dengan partisipan berupa transkrip yang telah dibuat untuk memberikan kesempatan kepada partisipan menambah informasi yang belum diberikan pada saat wawancara atau yang tidak ingin di publikasikan dalam penelitian
8. Data baru yang diperoleh saat dilakukan validasi digabungkan kedalam transkrip yang telah disusun peneliti sebelumnya.

3.9.2 Penyajian Data

Hasil dari studi kasus ini disajikan secara naratif atau dalam bentuk uraian kalimat dan tabel. Hasil yang di peroleh menguraikan tentang penanganan *pre-hospital* hipoglikemia dan hiperglikemia di rumah.

3.10 Etika Penelitian

3.10.1 Lembar persetujuan

Lembar ini diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Apabila subjek penelitian bersedia diteliti maka subjek bisa menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.10.2 Tanpa Nama

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar wawancara dan hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.10.3 Kerahasiaan

Dalam hal ini peneliti akan menjaga nama subjek atau responden dengan hanya menampilkan inisial atau kode.